

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatannya adalah pendekatan kuantitatif, maksudnya penelitian dengan metode yang berlandaskan dari hasil percobaan yang menggunakan prosedur pengukuran, biasanya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³⁰ Pendekatan ini dipakai untuk meneliti tentang pengaruh kompensasi dan etos kerja islam terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening pada karyawan UD Bintang Rejeki PS.

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Maksudnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih.¹³¹ Jenis hubungan tersebut adalah sebagai ketentuan, khususnya hubungan sebab akibat yang berasal dari faktor bebas seperti kompensasi (X1), etos kerja islam (X2), dan variabel mediasi komitmen organisasi (Z) pada variabel dependen kinerja karyawan (Y).

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 8.

¹³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta., 2006), hlm. 11.

B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Definisi populasi ialah suatu himpunan yang berasal dari beberapa obyek/subyek berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti dalam menguji penelitiannya.¹³² Jadi, populasi itu ialah suatu kumpulan yang beranggotakan dari beberapa obyek ataupun subyek tertentu guna dipelajari dan diteliti untuk mendapatkan hasil akhir. Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi sebanyak 42 karyawan UD Bintang Rejeki PS. Sebelum menentukan sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survei karakteristik keagamaan karyawan UD Bintang Rejeki PS dengan waktu selama 1 minggu. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Karakteristik Keagamaan Karyawan UD Bintang Rejeki PS

No.	Agama	Persentase
1.	Islam	100%
2.	Kristen Protestan	0%
3.	Kristen Katolik	0%
4.	Hindu	0%
5.	Buddha	0%
6.	Khonghucu	0%

2. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, maka terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya terdapat dua pengelompokan, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.¹³³

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 80.

¹³³ *Ibid*, hlm. 81-82.

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis *Sampling Jenuh*.

Sampling Jenuh merupakan teknik pemilihan sampel dengan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.¹³⁴ Hal ini biasanya terjadi pada penelitian yang memiliki populasi relatif sedikit. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, yang mana seluruh anggota populasi karyawan pada UD Bintang Rejeki PS dijadikan sampel.

Sampel artinya perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Kriteria untuk menentukan besarnya sampel sebagai berikut:

- a. Bila populasi < 100 diambil keseluruhan populasi,
- b. Bila populasi > 100 diambil 10%-15% atau 20%-26% dari keseluruhan populasi.¹³⁵ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UD Bintang Rejeki PS yang berjumlah 42 orang.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Sumber data berarti dari mana asalnya subyek data diperoleh. Sumber data biasanya berupa data utama dalam bentuk kalimat atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.¹³⁶ Sumber data penelitian ini ada 2, yakni:

- a. Data primer

adalah data yang secara spesifik dikelompokkan hasil dari pengamatan lapangan untuk keperluan penelitian yang sedang berjalan.¹³⁷ Jadi data yang

¹³⁴ *Ibid*, hlm. 85.

¹³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm. 30.

¹³⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkap, 2006), hlm. 131.

¹³⁷ Alifiulahtin Utaminingsih, Achmad Budi Yulianto Nur, Mohammad Maskan, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), hlm. 37.

didapatkan secara langsung oleh peneliti berupa penyebaran angket untuk subjek penelitian yakni seluruh karyawan UD Bintang Rejeki PS.

b. Data sekunder

merupakan data yang didapatkan dalam wujud sudah jadi, sudah terkumpul dan diolah orang lain, kebanyakan dalam bentuk publikasi.¹³⁸ Dalam penelitian ini data skunder diperoleh melalui buku-buku, jurnal, literatur dan referensi lainnya yang berkaitan dengan kompensasi, etos kerja islam, komitmen organisasi, dan kinerja karyawan.

Variabel memiliki arti sesuatu yang dijadikan pengamatan dalam suatu penelitian yang didasarkan atas sifat atau hal yang dapat diobservasi, diamati, dan didefinisikan. Pada penelitian ini digunakan 3 jenis variabel, yakni:

- a. Variabel Independen (variabel bebas), adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik positif maupun negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya berupa kompensasi (X_1) dan etos kerja islam (X_2).
- b. Variabel Intervening (*mediating/antara*), variabel intervening adalah variabel penyela (mediasi) yang berada diantara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen secara tidak langsung mempengaruhi berubahnya variabel dependen dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel interveningnya berupa komitmen organisasi (Z).

¹³⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 102.

- c. Variabel Dependen (variabel terikat), adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel yang digunakannya berupa kinerja karyawan (Y).

Skala pengukuran merupakan skala yang digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur dan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran pada penelitian ini berupa Skala Likert. Skala tersebut dipakai dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok tertentu biasanya mengenai fenomena sosial.¹³⁹ Jadi dengan adanya skala pengukuran menghasilkan angka yang kemudian diuji sehingga akan menghasilkan data yang akurat, efisien dan komunikatif. Jika semakin banyak skor yang diperoleh dari responden, maka mengindikasikan bahwa pengukurannya semakin positif terhadap obyek yang akan diteliti dan juga sebaliknya. Berikut skala penilaian dengan pengukuran Skala Likert :

Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert

Keterangan Jawaban Responden	Nilai Skala Likert
Sangat tidak setuju(STS)	1
Tidak setuju(TS)	2
Netral(N)	3
Setuju(S)	4
Sangat setuju(SS)	5

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data .

a. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

¹³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 92-93.

dijawab sesuai dengan penilaian masing-masing. Angket ini teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diteliti dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁴⁰ Pada penelitian ini informasi diperoleh dari data primer langsung dari sumbernya atau obyek penelitian yang berasal dari hasil pengisian responden para karyawan UD Bintang Rejeki PS.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan penelitian secara langsung pada kondisi lingkungan objek penelitian sehingga menghasilkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁴¹ Untuk mendapatkan data penelitian, penulis melakukan observasi dengan survey lokasi penelitian serta menyebar kuesioner langsung pada responden (karyawan) di UD Bintang Rejeki PS.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa informasi tertulis yang berisi penjelasan dan juga argument tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi dari mengumpulkan dokumen, memilih dokumen yang serasi dengan sasaran penelitian.¹⁴² Metode ini dipakai untuk mendapatkan informasi yang bersangkutan dengan penelitian di UD Bintang Rejeki PS yang digunakan pada penelitian ini.

¹⁴⁰ *Ibid*, hlm. 142.

¹⁴¹ Syofian Siregar dan Fandy Hutari, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 42.

¹⁴² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

2) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh, mengelola data, dan menafsirkan informasi dari responden menggunakan pengukuran yang sama.¹⁴³

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Kompensasi (X₁) (Simamora, 2002)	1) Kompensasi Finansial, terdiri dari: a. kompensasi langsung (bayaran pokok, bayaran prestasi, bayaran insentif, bayaran tertangguh)	a. Menerima gaji selalu tepat waktu b. Menerima bonus prestasi sesuai hasil yang telah saya capai	1,2
	b. kompensasi tidak langsung (Program perlindungan, bayaran di luar jam kerja, fasilitas)	a. Perusahaan memberikan THR sesuai peraturan perusahaan b. Bangunan tempat bekerja kokoh, aman, memberikan kenyamanan saat bekerja dan fasilitas penunjang saat bekerja terpenuhi	3,4
	2) Kompensasi Non Finansial terdiri dari pekerjaan dan lingkungan	a. Perusahaan memberikan pengakuan yang baik kepada setiap karyawan atas hasil pekerjaannya masing-masing b. Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman	5,6
Etos Kerja Islam (X₂) (Asifudin, 2004)	1. Kerja sebagai implementasi aqidah	a. Berperilaku apa adanya dan tidak dibuat-buat. b. Bekerja dengan motivasi ibadah dan hasrat memperoleh kehidupan duniawi serta surgawi di akhirat kelak.	7,8
	2. Kerja didasari pada ilmu	a. Mampu membedakan antara tujuan yang benar dan salah, b. Menyukai efisiensi dan efektivitas kerja.	9,10
	3. Kerja dengan meneladani sifat tuhan serta petunjuk-Nya	a. Memiliki jiwa sosial, jujur, kreatif dan bijaksana b. Senantiasa bertawakal kepada Allah	11,12
Kinerja Karyawan (Y) (Mangkunegara, 2013)	1. Kualitas Kerja	Menyelesaikan tugas yang diberikan atasan dengan baik	13
	2. Kuantitas Kerja	Menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan tepat pada waktunya	14

¹⁴³ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 161.

	3. Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab	15
	4. Kerja sama	Bekerja sama bersama rekan kerja lain dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik	16
	5. Inisiatif	Bekerja dengan penuh inisiatif, tanpa menunggu perintah atasan	17
Komitmen Organisasi (Z) (Allen dan Meyer dalam Akbar <i>et al.</i> , 2017)	1) Komitmen afektif	a. Bangga akan perusahaan ini b. Rasa kekeluargaan	18,19
	2) Komitmen berkelanjutan	a. Kesadaran akan ketidakmungkinan memilih organisasi lain karena akan adanya kerugian. b. Bertahan dalam perusahaan merupakan suatu kebutuhan	20,21
	3) Komitmen normatif	a. Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan b. Melaksanakan tugas dengan penuh ketelitian dan kesabaran	22,23

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik menganalisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji, diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji derajat kesesuaian antara data yang ada pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Maka data yang dikatakan valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya ada pada obyek penelitian.¹⁴⁴

Sebenarnya uji validitas ini digunakan sebagai pengukur koefisien korelasi yang penilaiannya berupa beberapa pertanyaan atau indikator yang diuji dengan mentotal keseluruhan nilai pada variabelnya. Uji validitasnya berupa uji Korelasi *Product Moment Pearson*. Berikut rumusnya:

¹⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., hlm. 267.

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xyz} = \frac{n \Sigma XYZ - (\Sigma X)(\Sigma Y)(\Sigma Z)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\} \{n \Sigma Z^2 - (\Sigma Z)^2\}}}$$

Penjelasan:

r = Koefisien korelasi r pearson

n = banyak responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Z = variabel intervening

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

ΣZ = jumlah skor Z

Dasar penentuan bergantung pada pendapat dari responden sebagai berikut: (1) nilai sig. < 0.05, maka valid; dan (2) nilai r hitung > r Tabel, artinya dapat dikatakan valid, dan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen artinya dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen dibutuhkan supaya data yang diperoleh sesuai dengan pengukuran. Maka bisa dilakukan perhitungan metode Alpha Cronbach's berdasarkan skala Alpha Cronbach antara 0 sampai 1. Maka pendapat Triton dalam Sujianto bahwa "apabila skala tersebut dihimpun pada lima kelas dengan reng sama, maka diperoleh hasil pengukuran kemantapan alpha yang dapat dijabarkan seperti berikut.

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s/d 0,20, artinya kurang reliabel

- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s/d 0,40, artinya agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s/d 0,60, artinya cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s/d 0,80, artinya reliabel
- 5).Nilai alpha Cronbach 0,81.s.d.1,00, artinya sangat reliabel.¹⁴⁵

2. Uji Normalitas Residual

Uji ini dimanfaatkan dengan tujuan agar dapat diketahui kenormalan datanya. Dalam analisis parametrik persyaratannya berupa uji normalitas. Alasannya, karena dengan data yang berdistribusi normal tersebut berarti bisa mewakili populasi. Penelitian ini diuji dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan antara lain: (1) jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya; dan (2) grafik normal P-Plot dengan melihat penyebaran mengikuti grafik berpola garis lurus, maka datanya normal.¹⁴⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Selanjutnya, uji multikolinieritas merupakan suatu tes untuk membedakan apakah ada masalah multikolinieritas pada data regresi berganda. Metodenya seperti VIF dan tolerance. Maka data yang diperoleh dari hasil uji tersebut adalah jika nilainya $VIF \geq 10$ dan nilai tolerance ≤ 0.10 , artinya tak ada masalah multikolinieritas datanya.¹⁴⁷

¹⁴⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97.

¹⁴⁶ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17* (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 189.

¹⁴⁷ Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hlm. 111.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan agar dapat diketahui apakah ada variabel pengganggu yang memiliki varian sama atau tidak. Biasanya terjadi pada data cross section daripada time series. Untuk mendeteksinya dengan grafik Plot. Dasar pengambilan keputusan adanya deteksi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

- a) Pola titiknya membentuk pola yang teratur, artinya terjadi heterokedastisitas,
- b) Pola titiknya menyebar rata dan berada di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada suatu periode tertentu dengan variabel sebelumnya.¹⁴⁹ Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (seperti data *cross section* atau panel) hanya akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.¹⁵⁰ Maka dari itu, penelitian ini menggunakan data *cross section* sehingga tidak diperlukannya pengujian autokorelasi.

4. Uji Analisis Jalur

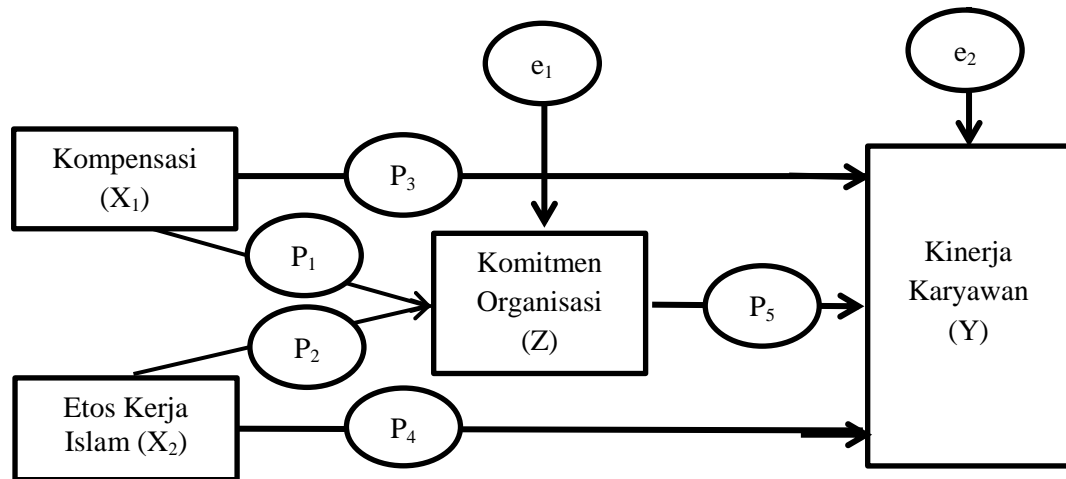
Menurut Ghozali pada bukunya, bahwasanya (*path analysis*) analisis jalur dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel intervening, atau analisis lanjutan

¹⁴⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi.....* hlm. 80.

¹⁴⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), hlm. 179.

¹⁵⁰ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2015), p.297.<http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=969379%0Ahttp://opac.perpusnas.go.id/uploaded_files/sampul_koleksi/original/Monograf/969379.jpg>.

dan perluasan dari analisis regresi linier berganda.¹⁵¹ Berdasarkan hubungan dari beberapa variabel dapat ditentukan bentuk dari diagram jalurnya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Jalur

Keterangan:

$e_1 - e_2$ = standard error

X₁ = Kompensasi (Variabel Independen)

X₂ = Etos kerja islam (Variabel Independen)

Z = Komitmen organisasi (Variabel Intervening)

Y = Kinerja karyawan (Variabel Dependen)

P₁ = Koefisien pengaruh kompensasi terhadap komitmen organisasi

P₂ = Koefisien pengaruh etos kerja islam terhadap komitmen organisasi

P₃ = Koefisien pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan

P₄ = Koefisien pengaruh etos kerja islam terhadap kinerja karyawan

P₅ = Koefisien pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan

¹⁵¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Cetakan 9. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 245.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis ini berupa dugaan yang akan diuji kebenarannya, artinya suatu jawaban sementara yang dilontarkan yang berupa beberapa pertanyaan dalam penelitian. Ada beberapa hipotesis yang berlaku pada penelitian kuantitatif, salah satunya hipotesis kausal. Hipotesis Kausal yaitu suatu hipotesis sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang mempertanyakan pengaruh faktor prediktor terhadap variabel respon.¹⁵² Jadi, hipotesis ini dikatakan sebagai hipotesis eksperimen yang variabelnya mempengaruhi variabel dependen.

- a. Uji F (Uji Simultan), untuk mengetahui hubungan variabel independen pada variabel dependen maka diperlukan uji Anova atau F-test. Untuk dasar pengambilan keputusannya; (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh atau hipotesis diterima, sebaliknya.; dan (2) Jika nilai Sig < probabilitas 0,05, maka ada pengaruh atau hipotesis diterima, sebaliknya.
- b. Uji t (Uji Parsial), secara parsial (individu), maka diperlukan uji t-statistik. Untuk dasar pengambilan keputusannya; (1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh atau hipotesis diterima, sebaliknya; dan (2) Apabila nilai Sig < probabilitas 0,05, maka ada pengaruh atau hipotesis diterima, sebaliknya.

6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji R² ini berfungsi untuk mengetahui model kedekatan variabel bebas terhadap variabel terikat, model yang baik memiliki R square yang mendekati angka 1. Apabila *adjusted* R² mendekati angka 1 maka kemampuan penjelasan

¹⁵²Bambang Prasetyo, Lina M.J., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 76.

model kedekatan semakin besar variabel terikat terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.¹⁵³

Selengkapnya peneliti menguji penelitian dengan software pengolahan data kuantitatif yakni SPSS 21.0. Pada nantinya output dari SPSS tersebut akan digunakan sebagai pengambilan keputusan mengenai hal yang diteliti.

¹⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Cetakan 9. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 98.